



PERAN PEMIMPIN LOKAL DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PEDESAAN

THE ROLE OF LOCAL LEADERS IN IMPROVING THE WELFARE OR RURAL COMMUNITIES

**Zahtza Saritza¹, Sekar Aulia Rambe², Raifa Meiliza Dwi Harianti³, Inayasha⁴, Dwi
Rahayu Br. Ginting⁵, Bisru Hafi⁶**

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sumatera Utara

Email: zahtzasaritza@student.usu.ac.id

Article Info

Article history :

Received : 12-11-2025

Revised : 13-11-2025

Accepted : 15-11-2025

Published : 17-11-2025

Abstract

Rural development is an integral part of efforts to equitably distribute social welfare in Indonesia. In this context, the role of local leaders is highly strategic, serving as catalysts, liaisons, and facilitators between the government and village communities. This study aims to analyze the importance of local leaders in improving the welfare of rural communities through a descriptive qualitative approach, using data collection techniques such as interviews, observations, and documentation studies. The results indicate that effective local leadership is characterized by the leader's ability to mobilize community participation, manage local resources, and create development programs tailored to the needs and potential of the village. Furthermore, communication, transparency, and social closeness between leaders and the community have been shown to influence the successful implementation of economic and social empowerment programs. This study confirms that the presence of visionary, participatory, and integrated local leaders is key to realizing sustainable rural development and improving overall community welfare.

Keywords: *Role of Leaders, Welfare, Community*

Abstrak

Pembangunan pedesaan merupakan bagian integral dari upaya pemerataan kesejahteraan masyarakat di Indonesia. Dalam konteks tersebut, peran pemimpin lokal memiliki posisi yang sangat strategis karena berfungsi sebagai penggerak, penghubung, sekaligus fasilitator antara pemerintah dan masyarakat desa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pentingnya peran pemimpin lokal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan melalui pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan lokal yang efektif ditandai oleh kemampuan pemimpin dalam menggerakkan partisipasi masyarakat, mengelola sumber daya lokal, serta menciptakan program pembangunan yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa. Selain itu, faktor komunikasi, transparansi, dan kedekatan sosial antara pemimpin dan masyarakat terbukti berpengaruh terhadap keberhasilan pelaksanaan program pemberdayaan ekonomi dan sosial. Penelitian ini menegaskan bahwa keberadaan pemimpin lokal yang visioner, partisipatif, dan berintegritas menjadi kunci dalam mewujudkan pembangunan pedesaan yang berkelanjutan serta peningkatan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh.

Kata Kunci: Peran Pemimpin, Kesejahteraan, Masyarakat

PENDAHULUAN

Desa adalah salah satu wilayah yang memiliki struktur administrasi terendah, hal inilah yang membuat hubungan antar individu semakin kuat dan dekat. Upaya yang dilakukan untuk



meningkatkan kesejahteraan masyarakat dapat dilihat melalui Kebijakan Penguatan Desa yang telah disahkan pada Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 yaitu berisikan pengaturan otonomi daerah, memperkuat pemerintahan desa, dan juga mendorong pembangunan desa yang berkelanjutan.

Pada kehidupan masyarakat desa terdapat yang namanya tokoh masyarakat yang berasal dari masyarakat itu sendiri. Tokoh masyarakat disebut sebagai pemimpin lokal (Uphord 1987), Kepemimpinan lokal adalah hasil dari kehidupan masyarakat. Dengan kata lain, pemimpin lokal ini telah dipilih, ditunjuk oleh masyarakat guna untuk membantu masyarakat yaitu dengan cara mengubah fungsi dari masyarakat. kepala desa bertugas mengatur desa, membangun desa, membina pembangunan masyarakat di desa, dan memberdayakan masyarakat desa (UU No. 6 Tahun 2014). Menurut Wendari, Daswati, dan Tamher (2021) bahwa untuk mencapai pembangunan dengan kepadatan penduduk tidak hanya bergantung pada cara pemerintah tetapi juga bergantung pada partisipasi masyarakat desa di sekitar. Keterlibatan masyarakat yang aktif di dalam pembangunan pastinya akan di fasilitasi oleh kepala suku setempat.

Kepala desa adalah seorang administator yang memiliki peran menjadi sumber inovasi untuk memberikan gagasan dan strategi untuk membangun perubahan. Strategi yang dapat dilakukan untuk melakukan perubahan yaitu dengan cara pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat adalah cara untuk menciptakan perubahan guna menjadi kekuatan masyarakat, melindungi dan juga mempertahankan nilai-nilai dan kepentingan pada aspek kehidupan. Sasaran yang dituju adalah masyarakat miskin yang tidak memiliki keberdayaan secara ekonomi, sosial, budaya dan politik.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran pemimpin lokal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan?
2. Apa strategi dan gaya kepemimpinan yang digunakan pemimpin lokal dalam mendorong partisipasi masyarakat?
3. Apa saja tantangan yang di hadapi pemimpin lokal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan?

Tujuan

Tujuan utama dari penulisan artikel ini adalah untuk menganalisis dan memahami bagaimana peranan pemimpin lokal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayah pedesaan. Harapannya melalui pembahasan ini dapat dapat diketahui bentuk dari kontribusi yang disalurkan oleh pemimpin lokal daerah setempat, baik dalam bidang ekonomi, sosial, maupun pembangunan infrastruktur desa. Selain itu, artikel ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas kepemimpinan lokal, termasuk dukungan masyarakat, kebijakan pemerintah, dan kondisi sosial budaya setempat.

KERANGKA TEORI

Teori Kepemimpinan Transformasional (Transformational Leadership Theory)

Teori kepemimpinan transformasional pertama kali dikemukakan oleh James MacGregor Burns (1978) dan dikembangkan lebih lanjut oleh Bernard M. Bass (1985). Teori ini menjelaskan bahwa pemimpin bukan hanya seseorang yang memberi perintah, tetapi seorang agen perubahan



(agent of change)*yang mampu menginspirasi, memotivasi, dan memberdayakan masyarakat untuk mencapai tujuan bersama.

Menurut Bass (1990), kepemimpinan transformasional memiliki empat dimensi utama, yaitu:

1. Idealized Influence (Pengaruh Ideal) – Pemimpin menjadi panutan moral dan teladan bagi masyarakat, menumbuhkan rasa hormat serta kepercayaan.
2. Inspirational Motivation (Motivasi Inspiratif) – Pemimpin mampu menyampaikan visi dan misi yang jelas serta menggerakkan masyarakat untuk mencapainya.
3. Intellectual Stimulation (Stimulasi Intelektual) – Pemimpin mendorong masyarakat berpikir kreatif, berinovasi, dan berani mengambil keputusan untuk kemajuan bersama.
4. Individualized Consideration (Perhatian Individual) – Pemimpin memperhatikan kebutuhan dan potensi individu masyarakat, serta membantu mereka berkembang sesuai kemampuannya.

Kepemimpinan transformasional menekankan pentingnya perubahan nilai, sikap, dan perilaku masyarakat ke arah yang lebih produktif, partisipatif, dan mandiri untuk mencapai kesejahteraan bersama.

Keterkaitan Teori dengan Pembahasan

Dalam konteks pembangunan dan kesejahteraan masyarakat pedesaan, teori kepemimpinan transformasional relevan karena menggambarkan bagaimana pemimpin lokal berperan penting dalam menggerakkan, membimbing, dan memberdayakan masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam pembangunan.

Keterkaitan teori ini dengan pembahasan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pemimpin Lokal sebagai Agen Perubahan
Pemimpin lokal (seperti kepala desa, tokoh masyarakat, atau tokoh adat) memainkan peran penting dalam mentransformasi masyarakat pedesaan dari ketergantungan menjadi kemandirian. Melalui pengaruh ideal dan motivasi inspiratif, mereka mampu menumbuhkan semangat kolektif menuju kesejahteraan sosial dan ekonomi.
2. Mendorong Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan
Pemimpin lokal yang menerapkan gaya kepemimpinan transformasional dapat menciptakan lingkungan yang terbuka, demokratis, dan partisipatif. Masyarakat didorong untuk ikut serta dalam perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program pembangunan desa.
3. Pemberdayaan dan Kemandirian Masyarakat Desa
Melalui stimulasi intelektual dan perhatian individual, pemimpin lokal berupaya meningkatkan kapasitas masyarakat agar mampu mengelola potensi lokal secara mandiri, seperti sektor pertanian, UMKM, atau pariwisata desa.
4. Meningkatkan Kesejahteraan Sosial dan Ekonomi
Kepemimpinan transformasional tidak hanya berfokus pada pembangunan fisik, tetapi juga pada peningkatan kualitas hidup, pendidikan, kesehatan, dan solidaritas sosial. Dengan demikian, gaya kepemimpinan ini mendukung tercapainya kesejahteraan yang berkelanjutan (sustainable welfare) bagi masyarakat pedesaan.



Implikasi Teori terhadap Kajian Artikel

Berdasarkan teori kepemimpinan transformasional, dapat disimpulkan bahwa:

Pemimpin lokal yang transformasional mampu menggerakkan masyarakat untuk aktif berpartisipasi dalam pembangunan. Kepemimpinan yang inspiratif dan partisipatif akan mempercepat tercapainya pembangunan desa yang inklusif dan berkeadilan.

Dalam jangka panjang, gaya kepemimpinan ini akan memperkuat pemberdayaan masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan sosial-ekonomi di pedesaan.

METODE PENELITIAN

Metode yang Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Artinya, peneliti tidak melakukan pengumpulan data lapangan secara langsung, tetapi menelaah, menyeleksi, dan menganalisis berbagai literatur ilmiah yang relevan seperti jurnal, buku, hasil penelitian, laporan pemerintah, dan sumber akademik lainnya yang membahas peran pemimpin lokal dan kesejahteraan masyarakat pedesaan.

Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan untuk memberikan gambaran mendalam tentang bentuk-bentuk peran pemimpin lokal dalam berbagai bidang pembangunan (infrastruktur, ekonomi, sosial) berdasarkan temuan dari berbagai sumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Pemimpin Lokal

1. Peran dalam Pembangunan Infrastruktur

Pada masyarakat pedesaan, pemimpin lokal seperti kepala desa dan masyarakat memegang peran penting dalam memfasilitasi pembangunan infrastruktur dasar yang menjadi fondasi kesejahteraan. Mereka mengidentifikasi prioritas pembangunan fisik seperti jalan, saluran air, listrik, akses pasar, jembatan, fasilitas umum. Mereka menjadi sebagai fasilitator, motivator dan penghubung antara masyarakat dan pihak eksternal seperti pemerintah kabupaten dan provinsi agar dana atau infrastruktur bisa terwujud. Infrastruktur yang baik mempercepat arus barang atau jasa, memperlebar kesempatan ekonomi, dan mengurangi biaya transaksi untuk masyarakat pedesaan, sehingga meningkatkan kesejahteraan.

2. Peran dalam Pembangunan Ekonomi

Pemimpin lokal juga sangat penting dalam mendorong pembangunan ekonomi di pedesaan, melalui pemberdayaan masyarakat, pengembangan usaha lokal, peningkatan produktivitas, dan menciptakan iklim ekonomi yang kondusif. Pemimpin lokal mendorong usaha ekonomi desa (UMKM, koperasi, badan usaha milik desa) memfasilitasi pelatihan dan akses modal. Mereka mendorong inovasi dan kolaborasi antara pelaku ekonomi lokal dan pemerintahan. Pemimpin lokal membantu menghubungkan potensi lokal (pertanian, perikanan, pariwisata pedesaan) dengan pasar, dan membantu menurunkan hambatan ekonomi (akses modal, infrastruktur, regulasi) yang sering dihadapi pedesaan.



3. Peran dalam Pembangunan Sosial

Pembangunan sosial mencakup partisipasi masyarakat, peningkatan kapasitas SDM, pengembangan modal sosial, kesehatan, literasi, inklusi sosial. Pemimpin lokal membantu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan dan pengambilan keputusan lokal, sehingga masyarakat lebih terlibat dalam proses dan hasilnya lebih berdampak. Mereka memfasilitasi pelatihan, literasi (keuangan, teknologi, keterampilan), pengembangan kelompok masyarakat. Pemimpin lokal juga berperan dalam menciptakan harmoni sosial, inklusi, dan menurunkan kesenjangan antar kelompok masyarakat serta meningkatkan kesejahteraan sosial secara keseluruhan.

Strategi Pemimpin Lokal

Pemimpin lokal memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pembangunan di tingkat desa. Dalam pembangunan partisipatif, pemimpin lokal tidak hanya berfungsi sebagai pengambil keputusan atau pelaksana kebijakan, tetapi juga berperan sebagai penggerak utama yang mampu mengajak dan mendorong masyarakat untuk terlibat aktif dalam setiap tahap pembangunan. Pendekatan partisipatif ini menekankan pentingnya keterlibatan masyarakat sejak tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga pengawasan, agar hasil pembangunan benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi warga desa.

1. Membangun Kepercayaan dan Keterbukaan

Pemimpin lokal perlu menciptakan suasana komunikasi yang terbuka antara pemerintah desa dan masyarakat. Kejujuran dalam mengelola dana desa, keterbukaan dalam penyampaian program, serta transparansi informasi akan membantu menumbuhkan kepercayaan warga dan memotivasi mereka untuk berpartisipasi secara aktif.

2. Mendorong Musyawarah Desa (Partisipasi Kolektif)

Pemimpin lokal perlu memfasilitasi musyawarah desa (musdes) agar seluruh elemen masyarakat termasuk tokoh adat, perempuan, pemuda, dan kelompok masyarakat kurang mampu memiliki kesempatan untuk menyampaikan aspirasi dan berkontribusi dalam menentukan arah pembangunan desa.

3. Membangun Kolaborasi dengan Pihak Eksternal

Pemimpin lokal dapat menjalin kerja sama dengan berbagai pihak seperti lembaga swadaya masyarakat (LSM), perguruan tinggi, maupun sektor swasta. Kolaborasi ini penting untuk memperkuat sumber daya, ide, dan inovasi yang dapat mendukung pembangunan desa secara berkelanjutan.

Strategi Peningkatan Kapasitas Masyarakat Desa

Dalam pembangunan pedesaan, peningkatan kapasitas masyarakat menjadi hal yang sangat penting karena berkaitan langsung dengan keberhasilan dan kesejahteraan warga. Kapasitas masyarakat tidak hanya menyangkut keterampilan teknis, tetapi juga mencakup pengetahuan, sikap, serta kesadaran sosial untuk mengelola potensi desa secara mandiri. Masyarakat yang memiliki kapasitas tinggi cenderung lebih kreatif, mandiri, dan mampu beradaptasi terhadap berbagai perubahan sosial dan ekonomi. Oleh sebab itu, pemimpin lokal memiliki peran penting



dalam memotivasi serta menggerakkan masyarakat agar tidak hanya bergantung pada bantuan pemerintah, melainkan mampu mengembangkan kekuatan dan potensi yang mereka miliki.

1. Pelatihan dan Pendidikan Keterampilan

Pemimpin lokal dapat memfasilitasi berbagai pelatihan seperti kewirausahaan, pertanian modern, pengolahan hasil pertanian, digitalisasi usaha, dan literasi keuangan agar masyarakat memiliki keterampilan ekonomi yang lebih baik.

2. Penguatan Kelembagaan Sosial dan Ekonomi Desa

Pemimpin lokal perlu mendorong terbentuknya kelompok tani, koperasi, BUMDes, atau kelompok perempuan produktif sebagai wadah untuk memperkuat perekonomian desa dan meningkatkan kesejahteraan warga.

3. Peningkatan Literasi Digital dan Akses Informasi

Masyarakat perlu diarahkan agar lebih melek teknologi dan mampu menggunakan media digital untuk promosi produk lokal, pengembangan pariwisata desa, serta memperoleh informasi pembangunan secara cepat dan tepat.

Tantangan dan Solusi

1. Tantangan dalam Menjalankan Peran Sebagai Pemimpin Lokal

Dalam pembangunan berbasis partisipatif, kepemimpinan lokal berperan penting untuk menciptakan kerja sama antara pemerintah desa dan masyarakat. Namun, di lapangan, pemimpin lokal sering menghadapi berbagai kendala yang dapat menghambat efektivitas kepemimpinannya. Tantangan tersebut meliputi keterbatasan sumber daya, kemampuan manajerial yang rendah, minimnya partisipasi masyarakat, serta adanya pengaruh politik yang dapat memengaruhi arah pembangunan desa.

- a. Rendahnya Partisipasi Masyarakat

Sebagian masyarakat masih pasif dan kurang terlibat dalam kegiatan pembangunan akibat kurangnya pemahaman, ketidakpercayaan terhadap pemerintah desa, atau rasa apatis. Akibatnya, program pembangunan sering tidak berjalan optimal karena tidak sesuai dengan kebutuhan warga.

- b. Keterbatasan Kapasitas dan Pengetahuan Pemimpin Lokal

Beberapa pemimpin lokal belum memiliki kemampuan yang cukup dalam hal manajemen, administrasi, dan komunikasi publik. Hal ini membuat proses pengambilan keputusan kurang efektif dan pelaksanaan program sering tidak terarah.

- c. Minimnya Transparansi dan Akuntabilitas

Kurangnya keterbukaan dalam pengelolaan keuangan dan pelaporan pembangunan sering menimbulkan ketidakpercayaan masyarakat. Jika hal ini dibiarkan, dapat menimbulkan konflik sosial serta menurunkan kepercayaan terhadap pemimpin desa.



2. Solusi untuk Meningkatkan Efektivitas Pemimpin Lokal

Efektivitas kepemimpinan lokal merupakan kunci utama dalam mewujudkan pembangunan yang berhasil dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Pemimpin lokal yang efektif mampu menggerakkan potensi warga, mengelola sumber daya dengan baik, serta menjaga hubungan yang harmonis antara pemerintah dan masyarakat. Dalam konteks pembangunan partisipatif, keberhasilan kepemimpinan tidak hanya diukur dari jumlah program yang dijalankan, tetapi juga dari sejauh mana masyarakat berperan aktif dan merasakan manfaat nyata dari hasil pembangunan.

a. Mendorong Partisipasi Aktif Masyarakat

Pemimpin lokal perlu melibatkan warga dalam setiap tahap pembangunan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Hal ini bisa dilakukan melalui forum warga, musyawarah desa, maupun kegiatan gotong royong.

b. Peningkatan Kapasitas dan Pelatihan Kepemimpinan

Pemimpin desa perlu mendapatkan pelatihan mengenai manajemen pemerintahan, perencanaan partisipatif, komunikasi publik, serta pengelolaan keuangan desa agar lebih profesional, inovatif, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

c. Membangun Sistem Transparansi dan Akuntabilitas Publik

Pemerintah desa perlu menyediakan informasi secara terbuka, seperti laporan anggaran, program, dan hasil pembangunan melalui papan informasi desa atau media sosial resmi. Transparansi ini dapat memperkuat kepercayaan masyarakat dan meningkatkan dukungan terhadap program pembangunan.

KESIMPULAN

Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan, pemimpin lokal berperan sebagai penggerak utama dalam proses pembangunan yang mencakup bidang ekonomi, sosial, dan infrastruktur. Mereka memahami kebutuhan dan aspirasi masyarakat. Pemimpin lokal dapat mendorong masyarakat untuk terlibat secara aktif dalam setiap tahap pembangunan desa dengan menerapkan pendekatan pembangunan partisipatif.

Untuk mendorong masyarakat untuk mencapai tujuan kesejahteraan bersama, gaya kepemimpinan transformasional sangat membantu. Selain itu, modal sosial seperti gotong royong, kepercayaan, dan jaringan sosial adalah kekuatan penting yang dapat diperkuat melalui kepemimpinan yang baik. Penerapan prinsip pembangunan berkelanjutan menjadikan peran pemimpin lokal tidak hanya berorientasi pada peningkatan ekonomi, tetapi juga menjaga keseimbangan sosial dan lingkungan.

Dengan demikian, keberhasilan pembangunan pedesaan sangat bergantung pada kemampuan pemimpin lokal dalam mengelola potensi, membangun partisipasi, serta menjaga keberlanjutan pembangunan demi tercapainya kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Kapita, F., Kaawoan, J. E., & Lengkong, J. P. (2020). Peran Kepala Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat (Suatu Studi di Desa Wayafli Kecamatan Maba Kabupaten Halmahera Timur). *Jurnal Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sam Ratulangi*.
- Akbar, A., & Abrar, U. (2024). Peran Kepemimpinan Kepala Desa dalam Meningkatkan Perekonomian Desa (Studi Kasus pada Desa Pagar Batu Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep). *EKTASI: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Organisasi*, 2(1), 64–68. Universitas Wiraraja.
- Kushadajani, K., & Permana, I. A. (2020). Inovasi pemberdayaan masyarakat desa: peran kepemimpinan lokal dalam perspektif relasi antar aktor. *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 5(1), 70-80.
- Darwis, R. S., Resnawaty, R., & Nuriyah, E. (2020). Peningkatan Sensitivitas Kepemimpinan Lokal dalam Pengelolaan Sungai Citarum melalui Teknik Participatory Rural Appraisal (PRA) di Desa Rancamanyar. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 48–59. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v3i1.24820>
- Hutasoit, A., Marbun, T., & Ivanna, J. (2024). Peran Kepemimpinan Lokal dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pengambilan Keputusan di Desa Marindal 1 Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang. *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, 4(3), 15646–15653. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Wahyuningsih, D. R. (2024). Peran Pemimpin Lokal dalam Peningkatan Kualitas Perencanaan Pembangunan Desa di Desa Limpung Kecamatan Limpung Kabupaten Batang Provinsi Jawa Tengah. *Program Studi Politik Indonesia Terapan, Kabupaten Batang, Jawa Tengah*.
- Bahrianoor, & Juwita, D. R. (2021). Kepemimpinan Lokal dan Modal Sosial dalam Pembangunan Desa pada Masyarakat Eks Transmigrasi Desa Garantung Kecamatan Maluku Kabupaten Pulau Pisau. *Journal of Government Science (GovSci)*, 2(1), 17–27. <https://doi.org/10.54144/govsci.v2i1.17>
- Hutasoit, A., Marbun, T., & Ivanna, J. (2024). Peran Kepemimpinan Lokal dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pengambilan Keputusan di Desa Marindal 1 Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang. *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, 4(3), 15646–15653. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Liow, M. R., Laloma, A., & Pesoth, W. (2015). Peranan Pemimpin Informal dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di Desa Malola. *JAP: Jurnal Administrasi Publik*, 3(31), 1–6.
- Umar, F. Q., Tawakkal, G. T. I., & Sobari, W. (2023). Analisis Kepemimpinan Politik BUMDes Kerto Raharjo dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Ekowisata Boonpring. *Satwika: Kajian Ilmu Budaya dan Perubahan Sosial*, 7(2), 419–446. <https://doi.org/10.22210/satwika.v7i2.28072>